



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*
DAN *MURABAHAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

MELLI SIHOMBING

NIM: 15 401 00095

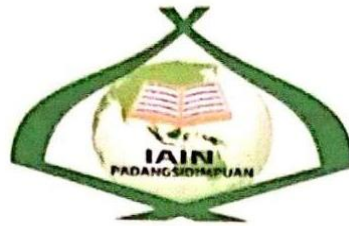
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*
DAN *MURABAHAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

MELLI SIHOMBING

NIM: 15 401 00095

PEMBIMBING I

DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

SARMIANA BATUBARA, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MELLI SIHOMBING**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 2¹ April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MELLI SIHOMBING** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 1984 0512 201403 2002

PEMBIMBING II


Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 1986 0327 201903 2012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MELLI SIHOMBING

NIM : 15 401 00095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2¹ April 2022

Saya yang Menyatakan,




MELLI SIHOMBING
NIM. 15 401 00095

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas aka demika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MELLI SIHOMBING
NIM : 15 401 00095
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal: 21 April 2022

Yang menyatakan,



MELLI SIHOMBING
NIM. 15 401 00095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Melli Sihombing
NIM : 15 401 00095
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2001

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2022
Pukul : 09.00 – 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 72,00 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,12
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang,Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. BANK PANIN DUBAI
SYARIAH TBK PERIODE 2016-2020**

NAMA : MELLI SIHOMBING

NIM : 15 401 00095

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Mei 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : MELLI SIHOMBING
NIM : 15 401 00095
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* Dan *murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pertumbuhan laba bersih yang tidak sesuai dengan besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan, terdapat ketidak seimbangan antara pertumbuhan laba bersih dengan perkembangan pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2016. Jika dibandingkan pada tahun 2018 pembiayaan menurun akan tetapi laba bersih meningkat, hal yang sama terjadi pada tahun 2019 pembiayaan menurun namun laba bersih meningkat, dalam dua tahun berturut-turut pembiayaan terus mengalami penurunan namun laba bersih meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai laba bersih, pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah*. Kemudian beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan dengan tujuan memperkuat hasil penelitian peneliti dengan hasil penelitian yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Data diolah menggunakan perhitungan statistik dengan program komputer SPSS 22, dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel yang datanya diperoleh melalui situs www.ojk.go.id

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,455 < 1,672)$, pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $-t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,527 < 1,672)$, dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,287 > 1,672)$. Secara simultan pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,885 > 2,680$. Pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* terhadap laba bersih sebesar 16,5%, sedangkan sisanya sebesar 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: **Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Laba Bersih***

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Karmyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Marali Sihombing dan Ibunda Masni yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Serta kepada abang saya Harlis Sihombing, Ridwan Sihombing, Madil Sihombing, Risman Sihombing dan kakak saya Rahmila Sari Sihombing, Akhriani Siregar, dengan ridho yang tidak henti-

hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

7. Untuk sahabat peneliti Murni, Purnama Sri Dewi, Iin Regiani Siregar, Erpina Sari Lubis, Nella Wilanda, Melisa Nurhamida, Putra, Muhammad Sofyan, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ini, dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2022

Peneliti

MELLI SIHOMBING
NIM. 15 401 00095

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ي...ا...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Pembiayaan.....	13
a. Pengertian Pembiayaan.....	13
2. Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i>	14
a. Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	14
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	17
c. Penerapan Akad <i>Mudharabah</i> Di Perbankan Syariah	19
3. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	20
a. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	20
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	20
4. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	21
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	21
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i>	22
c. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23
5. Laba Bersih.....	24
a. Pengertian Laba Bersih	24
b. Unsur-Unsur Laba Bersih	24
c. Manfaat Laba Bersih.....	25
d. Tujuan Utama Dari Menghasilkan Laba Bersih.....	26
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	26

B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Studi Kepustakaan	35
2. Dokumentasi	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Multikolinearitas.....	37
c. Uji Autokorelasi	37
3. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Signifikan Parsial (T-Test)	38
b. Uji Signifikan Simultan (F-Test)	39
4. Analisis Regresi Linear Berganda	39
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	41
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Panin Dubai Syariah	41
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah	42
3. Produk dan Jasa PT. Bank Panin Dubai Syariah	43
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Hasil Analisis Data	53
1. Uji Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Uji Hipotesis.....	58
4. Analisis Regresi Linear Berganda	61
5. Koefisien Determinasi (R^2)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Data Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i> Terhadap Laba Bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020	4
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1	PenelitianTerdahulu.....	29
Tabel IV.1	Data Laba Bersih Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020	51
Tabel IV.2	Data Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020	52
Tabel IV.3	Data Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020	53
Tabel IV.4	Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel IV.9	Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	60
Tabel IV.10	Hasil Uji Secara Simultan (Uji f) Analisi Linear Berganda	63
Tabel IV.11	Hasil Uji Analisi Linear Berganda	64
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 KerangkaPikir	32
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laba Bersih, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabaha*

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 3 : Tabel t

Lampiran 4 : Tabel f

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam melakukan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip dasar operasional bank syariah adalah tidak mengenal konsep Laba atau Bunga atau kerja sama dalam bank (*mudharabah*) dengan prinsip bagi hasil berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa dengan prinsip bagi hasil bank syariah dapat menciptakan investasi yang adil. Karena semua pihak saling bekerja sama ataupun berbagi baik dalam keuntungan maupun dapat memberikan kepastian dalam pengembalian dana dibandingkan dengan pembiayaan bagi hasil yang risikonya sangat tinggi serta pengembalian dana yang kurang pasti. Dalam produk pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* juga banyak disalurkan dalam perbankan.

Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat. Pembiayaan sebagai produk keunggulan

dengan mekanisme jual beli dan bagi hasil dikembangkan dalam beberapa produk berupa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan yang diperoleh oleh Bank Panin Dubai Syariah salah satunya melalui pembiayaan. Pembiayaan sebagai media dalam penyaluran dana dari bank kepada pihak lain yang didasarkan atas kepercayaan. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.¹

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat laba bersih yang diterima oleh bank. Meningkatnya pembiayaan pada akhirnya akan meningkatkan perolehan keuntungan yang berpengaruh terhadap perolehan laba, kemudian dengan laba yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus ekspansi pasar dan kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin, serta meratanya tingkat pembiayaan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 105-106.

darisetiap produk membuat posisi bank lebih stabil dan meningkatkan perolehan laba bersih.²

Dalam operasional bank syariah, *mudharabah* merupakan salah satu bentuk akad pembiayaan yang akan di berikan kepada nasabahnya. Sistem dari *mudharabah* ini merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak yang dilakukan diawal ketika akan memulai akad *mudharabah* tersebut.

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan kerjasama, dimana dua atau lebih pengusaha bekerja sama sebagai mitra usaha dalam menjalankan sebuah bisnis. Dalam pembiayaan *musyarakah* masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut serta dalam mengelola usaha tersebut, keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modal.³

Pembiayaan *murabahah* yaitu bentuk penyediaan dana oleh perbankan berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah peminjam dana, yang dilakukan dengan jual beli barang ada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati kedua belah pihak. Perbankan berdasarkan prinsip syariah sebagai penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Kesepakatan antara pihak bank (sebagai penjual) dan nasabah

²K. R. Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta Barat : Akademia, 2012), hlm.86.

³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Perss,2011), hlm.51.

(sebagai pembeli) tersebut, dalam praktiknya dituangkan dalam bentuk perjanjian pembiayaan jual beli yang mengikat kedua belah pihak.⁴

Adapun beberapa pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah yaitu pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*. Berikut dapat dilihat perkembangan pembiayaan tersebut dan laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Tabel I.I
Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*
Terhadap Laba Bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Rupiah)

Tahun	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Murabahah</i>	Laba Bersih
2016	586.840.034	4.655.729.873	1.020.472.967	2.518.048.000
2017	526.801.986	4.480.129.740	976.290.106	2.008.437.000
2018	189.721.342	5.238.923.258	453.276.900	3.187.157.000
2019	335.432.281	7.397.956.365	298.056.595	3.498.299.000
2020	310.818.674	7.678.292.146	218.902.829	3.124.205.000

Sumber: Laporan Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

Pembiayaan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020 masih mengalami naik turun. Pembiayaan *mudharabah* tahun 2017 sebesar Rp. 526.801.986 mengalami penurunan dibandingkan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp. 586.840.034. Pada tahun 2018 pembiayaan *mudharabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk sebesar Rp. 189.721.342 mengalami penurunan dari tahun 2017. Pada tahun 2019 pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp. 335.432.281 mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar Rp. 189.721.342. Dan pada tahun 2020 pembiayaan *mudharabah* menurun dari tahun 2019.

⁴Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi Manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (Penerbit NEM, 2021), hlm.4.

Pembiayaan *musyarakah* tahun 2016 sebesar Rp. 4.655.729.873 dan laba bersih sebesar Rp. 2.518.048.000, pada tahun 2017 pembiayaan menurun menjadi Rp. 4.480.129.740 kemudian laba bersih pun menurun. Pada tahun 2018 pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 5.238.923.258 mengalami peningkatan hingga tahun 2020, laba bersih juga meningkat hingga tahun 2019 sebesar Rp. 3.498.299.000. Akan tetapi di tahun 2020 pembiayaan *musyarakah* meningkat namun laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp. 3.124.205.000 Fenomena di tahun 2020 ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa pertumbuhan laba bersih akan meningkat apabila pembiayaan meningkat.

Pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 berada di angka Rp. 1.020.472.967 dan laba bersih sebesar Rp. 2.518.048.000, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017. Jika dibandingkan pada tahun 2018 pembiayaan *murabahah* menurun menjadi Rp. 453.276.900 akan tetapi laba bersih meningkat menjadi Rp. 3.187.157.000 Hal yang sama terjadi pada tahun 2019 pembiayaan *murabahah* menurun namun laba bersih meningkat menjadi Rp. 3.498.299.000 Dalam dua tahun berturut-turut pembiayaan *murabahah* terus mengalami penurunan namun laba bersih meningkat. Sementara di tahun 2020 pembiayaan menurun laba bersih juga menurun.

Perkembangan pembiayaan *Murabahah* juga mengalami naik turun setiap tahunnya, hal yang sama juga terjadi pada pembiayaan *Murabahah* yaitu pada tahun 2018 perkembangan pembiayaan *musyarakah* menurun tetapi pertumbuhan laba bersih meningkat, begitu juga yang terjadi pada

tahun 2019. Fenomena ini juga tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa pertumbuhan laba bersih akan meningkat apabila perkembangan pembiayaan meningkat.

Laba bersih akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba dan profitabilitas bank.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Chairani Nurhamidah dan Nana Diana menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri, dan secara parsial pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap laba bersih bank syariah mandiri dan pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.⁵ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Minta Ito Hasibuan yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* menunjukkan

⁵ Chairani Nurhamidah dan Nana Diana, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Pembiayaan Musyarakah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah”, dalam jurnal Manajemen Perbankan Syariah Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, Volume 4 NO. 2, Tahun 2021.hlm.1.

bahwa berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.⁶

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dalam penelitian terdahulu masih banyak perbedaan dalam hasil yang diteliti dalam setiap periodenya. Hal ini berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. Adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* terhadap laba bersih.
2. Terjadinya fluktuasi pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.
3. Terjadinya fluktuasi laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.
4. Adanya ketidaksesuaian antara pertumbuhan laba bersih dengan perkembangan pembiayaan.

⁶Minta Ito Hasibuan, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Tahun 2019. hlm. 4.

C. Batasan masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun perluasan pokok masalah, agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal. Untuk lebih fokus dan terarah dalam skripsi ini, maka pembatasan masalah hanya dibatasi pada data pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel. Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran dan penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan.	Laba setelah dikurangi pajak	Rasio
2	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> merupakan akad kerja	1. Nisbah bagi hasil <i>Mudhar</i>	Rasio

	(X ₁)	sama antarapemilik modal dengan yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelolah suatu usaha yang produktif dan halal. Satu pihak akan memberikan modal sebesar 100% dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak. ⁷	<i>abah</i> 2. Syarat akad <i>Mudharabah</i>	
3	Pembiayaan <i>Musyaraka</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> adalah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan sebuah bisnis dengan modal disesuaikan dengan kesepakatan bersama.	1. Nisbah bagi hasil <i>Musyarakah</i> 2. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i>	Rasio
4	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X ₃)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati bersama. ⁸	1. Margin keuntungan <i>Murabahah</i> 2. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i>	Rasio

E. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

⁷Askarya, Akad dan produk Bank Syariah.(Jakarta: Rajawali Pers 2015), hlm.60.

⁸Fena Ulfa Aulia, *Akuntansi Bank Syariah*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2020), hlm.20.

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
4. Apakah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4. Untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

G. Kegunaan penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan/manfaat terhadap beberapa pihak. Dan adapun manfaatnya antara lain:

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi diri peneliti sendiri yaitu akan menambah pengalaman, pengetahuan serta wawasan baru dalam menerapkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun peraktek, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi akademik

Dapat memberikan informasi bagi civitas akademika, menambah informasi sumbangan pemikiran, baik dosen maupun mahasiswa dalam rangka memberikan pengetahuan, dan sebagai proses pembelajaran mengenai bagaimana pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan laba bersih khususnya pada institusi perguruan tinggi.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan mengenai bagaimana pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan laba bersih khususnya pada institusi perguruan tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam proposal penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan *mud'hārabah*, *musyārahah* dan *murābahah* terhadap laba bersih di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.

Bab I pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, dan manfaat peneliti.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri atas landasan teori yang mendukung latar belakang masalah penelitian ini dan penelitian terdahulu dicantumkan sebagai gambaran umum bahwa penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya walaupun memiliki variabel yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda yang meliputi: kerangka teori, yaitu membahas tentang pembiayaan *mud'hārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, laba bersih, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian, meliputi: waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknikanalisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut I Made Sudana Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Sedangkan menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Berdasarkan pengertian diatas pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁹Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk

⁹Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah* (jakarta: sinar grapika, 2008) hlm.139.

mendapatkan margin yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan secara efektif dan efisien.

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi 2 hal berikut:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Berbeda halnya dengan bank konvensional, bank syariah membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*Shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*Mudharib*).
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

2. Pembiayaan *Mudhārabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Secara bahasa *mudharabah* diambil dari kata *al-dharb fī al-ardh*, yang berarti perjalanan untuk berniaga. *Mudharabah* disebut juga *qiradh* yang berarti “memutuskan”. Dalam hal ini, si pemilik uang itu telah memutuskan untuk menyerahkan sebilangan uangnya untuk diperdagangkannya berupa barang-barang dan memutuskan sekalian

sebagian dari keuntungannya bagi pihak kedua orang yang berakad *qiradh* ini.¹⁰

Sedangkan dalam fatwa *al-Mu"ashirah* disebutkan bahwa *mudharabah* dalam fiqh islam merupakan salah satu jenis dari *syirkah* yang di dalamnya ada pokok modal (*ras"s al-mal*) dari satu pihak dan pekerjaan (*amal*) dari pihak lain. Mekanismenya, seseorang menyerahkan harta kepada pihak lain untuk diniagakan dengan keuntungan yang diperoleh dibagi di antara keduanya sesuai nisbah yang disepakati dalam akad. Menurut Sayyid Sabiq, *mudharabah* adalah akad di antara dua belah pihak di mana salah satu pihak menyerahkan modal kepada yang lain untuk berniaga pada modal tersebut dengan keuntungan dibagi di antara keduanya dengan porsi sesuai hasil kesepakatan.¹¹

Secara istilah, *mudharabah* adalah akad kerja sama antara *shahib al-mal* (pemilik modal) dengan *mudharib* (yang mempunyai keahlian atau keterampilan) untuk mengelolah suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati, jika terjadi kerugian ditanggung oleh *shahib al-mal*. Dalam akad *mudharabahini*, terjadi percampuran/penggabungkan (*partnership*) dua

¹⁰Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 33.

¹¹Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet, Ke-5,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 58.

pihak yaitu pihak pemodal (*shahib al-mal*) dan pihak pekerja (*mudharib*).¹²

Keuntungan dari usaha yang telah dilakukan oleh pihak bank secara akad *mudharabah* akan dibagi hasilnya menurut kesepakatan yang telah disepakati antara keduanya pada perjanjian di awal, dan apabila dalam usaha yang telah dijalankan mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung oleh pihak *shahibul maal* dan jika dalam kerugian tersebut disebabkan oleh pihak bank karena kecurangana atau kelalaiannya maka pihak bank (*mudharib*) yang harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Istilah “*mudharabah*” merupakan istilah yang paling banyak digunakan oleh bank-bank Islam. *Mudharabah* adalah suatu perkongsian antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha.¹³

Jadi, akad *mudharabah* menurut istilah merupakan akad kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil (keuntungan dan kerugian) menurut kesepakatan. Kemudian apabila terjadi kerugian, resiko dana akan ditanggung oleh pemilik modal

¹²Muhammad Sadi , *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*, (Malang: Setara Press, 2015), hlm. 98.

¹³Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang: Empat Dua, 2016) , hlm. 16.

selama bukan karena kelalaian pihak pengelola, maka mereka harus mempertanggungjawabkan atas kerugian tersebut.¹⁴

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Mudharabah*

Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.¹³

Dalil-dalil yang dijadikan dasar hukum pembiayaan *mudharabah* yaitu:

Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُثْلَى
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجَلَّى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 1).

Thahir Ibn Asyur berpendapat bahwa pernyataan “dihalalkan kepada kamu binatang ternak” merupakan pendahuluan bagi larangan-larangan yang datang sesudahnya seperti “tidak menghalalkan berburu ketika dalam keadaan hurum (berihram), tolong menolonglah dalam kebaikan dan ketakwaan dan jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan”.¹⁵

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendekia, 2001), hlm. 95.

¹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran* Volume 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.11.

Adapun rukun dan syarat pembiayaan *mudharabah* yaitu:

- 1) *Shahibul mal* (pemilik dana), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pemilik dana yang hendak ditaruh di bank, dalam hal ini nasabah sebagai *shahibul mal*.
- 2) *Mudharib* (pengelola), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pengelola atas dana yang ditaruh di bank untuk dimanfaatkan, dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib*.
- 3) Usaha/pekerjaan yang akan dibagi hasilnya harus ada.
- 4) Nisbah bagi hasil harus jelas dan sudah ditetapkan di awal sebagai patokan dasar nasabah dalam menabung.
- 5) Ijab kabul antara pihak *shahibul mal* dan *mudharib*.¹⁶

Syarat-syarat sah *Mudharabah* adalah, sebagai berikut:

- 1) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai.
- 2) Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasharuf*.
- 3) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba atau keuntungan dari perdagangan tersebut yang akan dibagikan kepada dua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- 4) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpamanya setengah, sepertiga, atau seperempat.

¹⁶Juhaya S. Pradja, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 141.

- 5) Melafaskan ijab dari pemilik modal misalnya aku serahkan uang ini kepadamu untuk dagang jika ada keuntungan akan dibagi dua dan kabul dari pengelolah.
- 6) *Mudharabah* bersifat muthlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang dinegara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu, pada waktu-waktu tertentu, sementara diwaktu lain tidak ada persyaratan yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad *mudharabah* yaitu kuangan. Bila dalam akad *mudharabah* ada persyaratan-persyaratan, maka *mudharabah* tersebut rusak (*fasid*) menurut pendapat al-Syafi'i dan malik. Sedangkan menurut Abu Hanifah dan Ahmad Ibn Hanbal, *mudharabah* tersebut sah.¹⁷

Dalam penghimpunan dana dengan prinsip *Mudharabah mutlaqah*, kedudukan bank sebagai *mudharib* (pihak yang mengelola dana) sedangkan sebagai pemilik dana atau *sahibul mal* adalah deposan atau penabung. Jika ada keuntungan maka dibagi sesuai kesepakatan awal, tapi jika mengalami kerugian maka ditanggung oleh *sahibul mal* (penabung). Kecuali kerugian itu disebabkan oleh *mudharib* (bank syariah) maka akan ditanggung *mudharib*.

c. Penerapan Akad *Mudharabah* di Perbankan Syariah

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah*. Bank syariah

¹⁷ Agustina Dewi Rosita, *Penerapan Akad Muhdrabah pada Produk Takaful Dana Pendidikan (Fulnadi) Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang*, Skripsi, Palembang, 2016, UIN Raden Fatah Palembang.

bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *sahibul mal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

Pada simpanan *mudharabah* tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba rugi bank syariah tetapi diberikan bagi hasil. Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh pendapatan bank syariah, total investasi *mudharabah*, total investasi produk tabungan *mudharabah*, rata-rata saldo tabungan *mudharabah*, nisbah tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian, metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan, dan total pembiayaan bank syariah.¹⁸

3. Pembiayaan *Musyārahah*

a. Pengertian Pembiayaan *musyārahah*

Pembiayaan *musyārahah* adalah perjanjian diantara pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan diantara pemilik dana/modal berdasarkan isbah yang sudah di sepakati diawal.

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Musyarakah*

Landasan syariah pembiayaan *musyarakah* adalah Fatwa DSN MUI No.8/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah*.

¹⁸Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 86-89.

Adapun rukun yang harus dilengkapi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Dua pihak atau lebih yang berakad.
- 2) Objek akad (mahalul) yang disebut juga dengan ma'qud alaih yaitu mencakup modal dan pekerjaan.
- 3) Nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan.
- 4) Serta ijab dan qabul (akad) pada saat melakukan transaksi.

Sedangkan syarat-syarat yang harus dilengkapi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat berlakunya akad yaitu pihak yang berakad dan objek akad, cakap hukum.
- 2) Syarat sahnya akad yaitu adanya kejelasan harga, jenis dan spesifikasi objek yang jelas dan waktu pembayaran.
- 3) Syarat terealisasinya akad yaitu adanya kepemilikan terhadap barang atau adanya otoritas, pada barang atau jasa tersebut tidak terdapat hak orang lain.
- 4) Syarat lazim yaitu adanya hak pilih bagi penjual atau pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan akad jual beli yang dilakukan.

4. Pembiayaan *Murābahah*

a. Pengertian Pembiayaan *murabahah*

Menurut ulama fiqih *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu. Sedangkan dalam perbankan syariah *murabahah* merupakan akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan

nasabah yang memesan untuk membeli barang. Dari transaksi tersebut bank mendapat keuntungan jual beli yang disepakati bersama. *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Murabahah*

Landasan syariah pembiayaan *murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *murabahah*.¹⁹ Ayat Al-Quran Tentang *Murabahah*:

Ayat Al-Quran yang memperbolehkan melakukan transaksi pembiayaan *Murabahah* terdapat dalam Q.S An-nisa : 29 yaitu sebagai berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu dalam (QS. An-Nisa : 29).

Transaksi pembiayaan *Murabahah* menurut ayat ini hukumnya halal, hal ini dikarenakan di dalam transaksinya terdapat suatu syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pihak yang akan melakukan transaksi pembiayaan *Murabahah*, selain itu dalam transaksinya terdapat suatu

¹⁹Ascarya, Zainuddin Ali, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.

proses untuk mendapatkan atau mengolah barang yang diperjual belikan yaitu dengan berlandaskan pada prinsip syariah dan tidak satu pihak pun dirugikan karena dilakukan dengan sama-sama suka.

c. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

1) Adapun rukun pembiayaan *murabahah* yaitu :

- a) Penjual dan pembeli.
- b) Objek yang akan dijual-belian dan harga jual yang disepakati kedua belah pihak.
- c) Ijab dan qabul.

2) Adapun syarat-syarat penjual dan pembeli sebagai berikut :

- a) Pembeli dan penjual dalam keadaan cakap hukum.
- b) Barang yang dijual tidak termasuk kategori yang diharamkan.
- c) Barang yang dijual sesuai dengan spesifikasi pembeli.
- d) Barang tersebut merupakan kepunyaan si penjual.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. *Murabahah* dalam bentuk pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah, pesanan mengikat, pembeli tidak dapat membatalkan pesannya. Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau cicilan.

5. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba Bersih merupakan jumlah pendapatan setelah dikurangi total biaya-biaya dan pajak. Laba Bersih mengukur jumlah laba yang tersisa dalam bisnis setelah semua biaya telah dibayarkan dalam suatu periode. Laba Bersih dapat disimpan oleh perusahaan dalam akun Laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Laba Bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi.

b. Unsur-Unsur Laba Bersih

1) Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2) Beban

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

3) Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi *ferifera l* (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

4) Kerugian

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) yang ditimbulkan oleh transaksi *incidental* (transaksi tambahan) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.²⁰

c. Manfaat Laba Bersih

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank:²¹

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- 2) Dapat membayar dividen bank pemegang saham bank.
- 3) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya.
- 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
- 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank.
- 6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.
- 7) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

²⁰Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hal 137.

²¹Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.

d. Tujuan utama dari menghasilkan laba adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber dana untuk dana cadangan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi, pengembangan serta dana darurat perusahaan.
- 2) Sebagai sumber dana untuk membayar utang perusahaan.
- 3) Sebagai sumber dana untuk membiayai biaya operasional dan bahan baku.

e. Jenis-jenis laba

- 1) Laba kotor (*gross profit*) merupakan selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Disebut harga kotor karena jumlahnya masih harus dikurangi biaya-biaya usaha.
- 2) Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dan total beban operasi.
- 3) Laba bersih merupakan angka terakhir dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh dari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

- 1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- 2) Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

- 3) Volume penjualan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi atau jasa tersebut.²²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Novi Fadhila (jurnal akuntansi dan bisnis, fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera utara 2014)	Analisis pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> terhadap laba Bank Syariah Mandiri. (Jurnal UMSU)	Secara persial pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap laba, sedangkan pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh. Secara simultan berpengaruh baik <i>mudharabah</i> terhadap laba.
2	Gintan Pertiwi (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar 2021).	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> Dan <i>Ijarah</i> Multijasa terhadap Laba Bersih pada PT BPRS Haji Miskin.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sebesar +0,107 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pendapatan pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba bersih sebesar +0,105 dengan nilai signifikan $0,464 > 0,05$. Pendapatan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan

²² Mulyadi, *Akutansi Manajemen : Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*, Edisi Ketiga (Jakarta: Selemba Empat, 2001), hlm.513.

			<p>signifikan terhadap laba bersih sebesar +0,791 dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. Pendapatan pembiayaan <i>ijarah</i> multijasa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba bersih sebesar +0,723 dengan nilai signifikan $0,068 > 0,05$. Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i>, <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i> dan <i>ijarah</i> multijasa berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih sebesar 94,8% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.</p>
3	<p>Chairani Nurhamidah dan Nana Diana (jurnal manajemen perbankan syariah, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia 2021).</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara pembiayaan <i>mudharabah</i>, pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri dan secara parsial pembiayaan <i>mudharabah</i> memiliki pengaruhnya negatif sebesar 0,248 dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah mandiri dan pembiayaan <i>musyarakah</i> memiliki pengaruh positif sebesar 0,040 dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.</p>
4	<p>Minta Ito Hasibuan (Skripsi, Fakultas</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah</p>	<p>Hasil penelitian uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan</p>

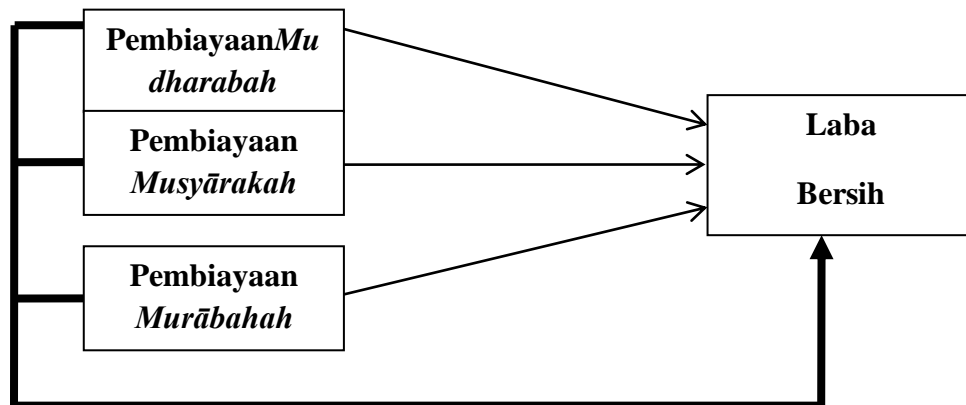
	Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019).	Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Murabahah dengan nilai signifikan 0.038, pembiayaan mudharabah dengan nilai signifikan 0.017, pembiayaan musyarakah dengan nilai signifikan 0,045 dan pembiayaan ijarah dengan nilai signifikan 0.021 maka berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
5	Karyadi, Muhamad (Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani 2019)	Analisis pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> terhadap Profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2012-2017.	pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2017.
6	Mahliza Afrida Zainuddin (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai thitung sebesar 3,131 serta nilai signifikansi sebesar 0,003. Sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan pembiayaan mudharabah dan

			pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai Fhitung sebesar 9,933 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
--	--	--	---

C. Kerangak Pikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting terhadap penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci. Tidak hanya mendefenisikan variabel, tetapi juga menjelaskan keterkaitan diantara variabel.²³

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan : \longrightarrow = Uji Secara Parsial

\longrightarrow = Uji Secara Simultan

Dari kerangka pikir diatas, yang akan diteliti adalah besar kontribusi pembiayaan *mud'hārabah*, *musyāarakah* dan *murābahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk

²³Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (jakarta : Kencana Prenadamedia group, 2011), Ed.1, hlm.76

menganalisis pengaruh pembiayaan *mudhārabah*, *musyārahah* dan *murābahah* terhadap laba bersih secara simultan maupun secara parsial pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah berasal dari dua kata *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan), Menurut Sekaran mendefenisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis juga merupakan suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat belum final dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dari sisi lain juga dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:²⁴

H_{a1} = Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.

H_{a2} = Terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.

²⁴Noor Juliansyah, *Metedeologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm.79.

- H_{02} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.
- H_{a3} = Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.
- H_{03} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.
- H_{a4} = Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara simultan.
- H_{04} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan 22 April 2022.

B. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.²⁵ Penelitian ditujukan untuk melihat atau mengetahui pengaruh pembiayaan *mud'hārabah*, *musyārahah* dan *murābahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk periode 2016-2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan di

²⁵ AsmadiAlsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.13.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm.115.

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website www.ojk.go.id*. Penelitian ini dalam kurun waktu dari tahun 2016-2020 = 5 tahun dengan laporan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan laba bersih sebanyak 1 tahun = 12 bulan, $12 \text{ bulan} \times 5 \text{ tahun (2016-2020)} = 60 \text{ Populasi}$

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus memiliki karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi yang diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.²⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan bulanan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website www.ojk.go.id*. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 5 tahun. $1 \text{ tahun} = 12 \text{ bulan}, 12 \times 5 \text{ (2016-2020)} = 60 \text{ sampel}$.

²⁷*Ibid.*, hlm. 122.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan majalah, jurnal, perbankan dan keuangan.²⁸ Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website www.ojk.go.id berupa laporan keuangan publikasi bulanan yaitu dari periode 2016-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data *time series* (runtun waktu). Dan adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang merupakan metode dimana data yang di ambil oleh penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku referensi dan skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicatat dalam landasan teori.²⁹

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti

²⁸ Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2008),hlm. 30.

²⁹ Yayasan Obor Indonesia, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hlm.10.

menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan bulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 yang bersumber dari situs resmi yaitu www.ojk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan membuat suatu urutan, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode alat *Software Statistical Product Service Solution (SPSS)* Versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi*, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.³⁰ Uji asumsi klasik terdiri dari:

³⁰Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak³¹. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *one sample kolmogrov-simornov*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel saling berhubungan. Semakin kecil kolerasi diantara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah “Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1.”³²

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada gangguan berupa korelasi diantara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi

³¹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

³²*Ibid.*, hlm. 103.

pada serangkaian pengamatan atau data runtun waktu (*time series*).³³

Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin-waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.³⁴ Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Setelah t-hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

³³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

³⁴*Ibid*, hlm. 238.

b. Uji Signifikan Simultan (F-test)

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁵

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah “regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).³⁶ Regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), pembiayaan *murabahah* (X_3), terhadap variabel dependen laba bersih (Y) di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.

Cara mengetahui hasil regresi linear berganda dapat disusundengan rumus persamaan dibawah ini :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$LB = a + b_1PMB + b_2PMS + b_3PMBH + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba bersih)

LB = Laba Bersih

³⁵ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), Hlm. 96-125.

³⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 74.

- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien
- X1 = Variabel independen (pembiayaan *mudharabah*)
- X2 = Variabel independen (pembiayaan *musyarakah*)
- X3 = Variabel independen (pembiayaan *murabahah*)
- e = *Standard Error*³⁷

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

³⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Panin Dubai Syariah Tbk

Induk usaha Bank Panin Dubai Syariah adalah Bank Pan Indonesia Tbk. Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia sebagai bank umum pada tanggal 6 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009, sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Syariah didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972. Kantor pusat Bank Panin Dubai Syariah, Tbk beralamat di Gedung Panin Life Center Lt.3 Jl. Letjend S. Parman Kav.91 Jakarta Barat 11420 – Indonesia. Bank Panin Dubai Syariah telah melakukan beberapa kali perubahan nama, antara lain:

- a. PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, pada tanggal 8 Januari 1972
- b. PT Bank Bersaudara Jaya, pada tanggal 8 Januari 1990
- c. PT Bank Harfa, pada tanggal 27 Maret 1997
- d. PT Bank Panin Syariah, pada tanggal 3 Agustus 2009
- e. PT Bank Panin Syariah Tbk, pada tanggal 19 Juni 2013
- f. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, pada tanggal 11 Mei 2016

Pada tahun 2013 Bank Panin Dubai Syariah diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status dari yang

semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Nama Bank Panin Dubai Syariah Tbk ini tercipta sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali bank.

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Visi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

b. Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit system.
- 4) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
- 5) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholders.

Selain itu, Bank Panin Syariah juga mempunyai nilai-nilai positif yang merupakan budaya perusahaan (corporate culture) yang disebut dengan I CARE, di mana setiap hurufnya memiliki arti tersendiri yaitu :

- a. Integrity : Jujur, amanah dan beretika. Collaboration : Pro-aktif, sinergi dan solusi.
- b. Accountability : Terukur, akurat, objektif dan bertanggungjawab.

- c. Respect : Rendah hati, empati dan saling menghargai.
 - d. Excellence : Cepat, tepat dan ramah.
3. Produk dan jasa pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Tabungan SimPel iB

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

c. Tabungan PaS iB

Tabungan dengan akad Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.

d. Tabungan Fleksibel iB

Tabungan transaksional dengan akad *mudharabah* dimana nasabah tetap dapat melakukan transaksi dan mendapatkan bagi hasil dari dana yang disimpannya sesuai dengan nisbah atau porsi yang telah disepakati.

e. Tabungan Bisnis iB

Tabungan Bisnis adalah Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang ditujukan untuk keperluan penampungan dana usaha/bisnis dimana nasabah akan mendapatkan nisbah bertingkat sesuai kesepakatan.

f. Giro PaS iB

Produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek/bg.

g. Deposito PaS iB

Deposito PaS iB merupakan produk simpanan tidak likuid jangka pendek sampai menengah dengan tingkat keuntungan yang optimal dengan masa kontrak yang tertentu dan nominal penempatan yang juga tertentu.

h. Simpanan Fleximax iB

Simpanan Fleximax iB adalah simpanan dana pihak ketiga pada Bank Panin Syariah berdasarkan prinsip Wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

i. Tabungan Haji PaS iB

Tabungan Haji PaS iB adalah tabungan berakad wadiah yang ditujukan untuk perencanaan ibadah Haji, dimana dananya tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk pembayaran biaya ibadah Haji.

j. Tabungan Umrah PaS iB

Tabungan Umrah PaS iB adalah simpanan dana pihak ketiga pada Bank Panin Syariah yang berdasarkan prinsip wadiah, dimana dananya

tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk keperluan keberangkatan Umrah.

k. Tabungan Rencana PaS iB

Tabungan Rencana iB adalah tabungan ber akad mudharabah yang ditujukan untuk segala jenis rencana dan memiliki dua tipe setoran yaitu setoran rutin dan setoran bebas dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa.

l. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS

PPR PaS iB mewujudkan impian Anda memiliki rumah idaman, apartemen dan ruko/rukan dengan cepat dan mudah. Bisa juga untuk konstruksi dan renovasi rumah serta kebutuhan multiguna Anda. Dengan akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT), adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat atas suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.

m. Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS

Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) PaS iB mewujudkan impian Anda memiliki mobil idaman, dengan cepat dan mudah, juga untuk take over KPM Anda. Nikmati keunggulan KPMPas IB dengan akad MMQ (*Musyarakah Mutanaqisah*). *Musyarakah mutanaqisah* adalah kerjasama beberapa pihak terhadap kepemilikan suatu aset namun dengan besaran keuntungan yang berbeda satu sama lain. Hal ini

disebabkan oleh diperbolehkannya kepemilikan aset yang lebih besar dari pihak lain sehingga nilai keuntungan yang didapat juga lebih besar.

n. Pembiayaan Investasi (PI) PaS

Pembiayaan Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi.

o. Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS

Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.

p. Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS

Pembiayaan Multijasa (PMJ) merupakan pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan nasabah.

q. Bank Garansi PaS

Bank Garansi PaS iB merupakan produk layanan dari Panin Bank Syariah (PBS) dalam penerbitan Bank Garansi yang menjadi mitra proyek Anda dalam transaksi bisnis dalam & luar negeri.

r. Produk Jasa

1) ATM Card PaS iB

ATM Card PaS merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, dan pemindahbukuan dana pada ATM Panin.

2) SDB PaS iB

Safe Deposit Box PaS iB merupakan layanan penyewaan safe deposit box Panin Bank Syariah yang dapat membantu nasabah merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dokumen ataupun benda berharga.

3) PBS Intercity Clearing

Jasa penagihan *warkat* (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya. Merupakan jasa yang diberikan Panin Bank Syariah untuk mewakili nasabah dalam pertukaran warkat elektronik antar bank dari wilayah kliring manapun (sepanjang bank telah menjadi anggota Intercity Clearing). Media penarikan berasal dari cek atau bilyet giro dari bank lain. Fasilitas ini hanya dapat dilaksanakan dengan bank yang telah memiliki jasa yang sama.

s. PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit. Maksudnya dapat dilakukan di seluruh cabang Panin Bank Syariah. Pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah. Batas waktu transfer sesuai waktu yang ditentukan Panin Bank Syariah.

t. Transfer Dalam Kota (LLG)

Asa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal. Dana berasal dari pembayaran tunai atau pendebitan Rekening, pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah dan batas waktu transfer sesuai dengan jadwal kliring yang ditentukan Panin Bank Syariah.

u. PBS Referensi Bank

Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Panin Bank Syariah atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu. Khusus diberikan untuk nasabah Panin Bank Syariah. Surat referensi dapat diterbitkan dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Surat referensi tidak mengikat Panin Bank Syariah.

v. PBS Standing Order

Fasilitas kemudahan yang diberikan Panin Bank Syariah kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja. Khusus diberikan kepada nasabah yang dinilai baik oleh Panin Bank Syariah. Instruksi pemindahbukuan dilaksanakan selama saldonya mencukupi dan instruksi harus diberikan dalam bentuk surat instruksi / kuasa bermaterai cukup.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi otoritas jasa keuangan, yang di publikasikan melalui website *www.ojk.go.id*, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah*. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 seluruh Indonesia, yang dimuat dalam website *www.ojk.go.id*.

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diakses dari website resmi yaitu *www.paninbanksyariah.co.id*. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan bulanan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Laba Bersih

Laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Laba Bersih Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	16.858.000	2.500.000	180.565	1.120.000	910.000
Februari	1.144.000	8.686.000	191.584	2.139.000	609.000
Maret	3.809.000	13.934.000	4.849.000	5.430.000	5.336.000

April	3.678.000	14.496.000	4.800.000	5.708.000	721.000
Mei	7.178.000	15.590.000	6.314.000	4.733.000	9.624.000
Juni	9.797.000	15.416.000	6.854.000	5.412.000	1.221.000
Juli	14.551.000	17.180.000	8.308.000	5.227.000	267.000
Agustus	15.304.000	18.334.000	9.362.000	8.748.000	3.172.000
September	19.173.000	16.485.000	10.157.000	8.845.000	244.000
Oktober	20.686.000	557.806	11.541.000	9.741.000	2.306.000
November	21.835.000	581.770	12.423.000	9.989.000	4.193.000
Desember	26.170.000	810.962	19.059.000	14.875.000	2.139.000

Sumber: *www.ojk.go.id*(data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 1 diatas, dapat dilihat bahwa laba bersih yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 bulan Desember sebesar Rp. 26.170.000, sedangkan laba bersih yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 bulan Januari sebesar Rp. 180.565.

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	997.320	566.249	491.590	201.702	355.862
Februari	927.786	506.525	450.430	193.913	332.362
Maret	863.674	542.400	414.236	186.482	340.857
April	942.411	460.536	380.876	179.598	344.980
Mei	885.681	714.795	349.194	168.927	342.758

Juni	827.888	750.410	267.530	162.184	340.681
Juli	721.721	747.504	254.305	149.514	340.137
Agustus	668.482	709.220	239.107	144.383	339.292
September	718.656	668.560	226.070	139.600	338.460
Oktober	689.444	624.439	186.949	146.432	337.966
November	651.487	585.514	218.574	139.195	337.108
Desember	599.746	533.090	210.003	358.866	354.780

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp. 997.320. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* yang paling rendah yaitu pada tahun 2019 bulan November sebesar Rp. 139.195.

3. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Pembiayaan *Musyarakah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	4.140.630	4.587.604	4.787.156	5.648.408	7.557.910
Februari	4.166.272	4.737.774	4.749.846	5.852.527	7.423.073
Maret	4.119.118	5.063.641	4.552.873	5.939.734	7.510.541
April	4.028.554	5.098.373	4.527.798	6.455.136	7.477.665
Mei	4.029.965	5.409.085	4.743.851	6.656.089	7.485.974
Juni	4.241.893	5.589.844	4.523.923	6.730.078	7.527.490

Juli	4.017.947	5.648.931	4.643.649	6.533.982	7.477.049
Agustus	4.097.049	5.538.369	4.688.907	6.784.338	7.482.194
September	4.319.679	5.506.102	4.793.851	6.933.393	7.502.618
Oktober	4.555.012	5.493.132	4.854.328	7.343.883	7.598.102
November	4.598.235	5.488.496	5.012.279	7.261.299	7.615.184
Desember	4.721.855	5.022.793	5.465.099	7.602.035	7.467.665

Sumber: *www.ojk.go.id*(data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas, dapat dilihat bahwa total pembiayaan *musyarakah* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2020 bulan November sebesar Rp. 7.615.184. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 bulan Juli sebesar Rp. 4.017.947.

4. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	589.246	1.238.201	1.133.690	565.679	385.946
Februari	567.986	1.326.024	1.064.285	540.689	374.653
Maret	543.700	1.421.436	997.043	522.504	370.939
April	575.684	1.471.021	937.862	508.448	364.246
Mei	626.534	1.494.495	890.271	494.912	358.125
Juni	874.520	1.508.065	847.295	483.033	350.727
Juli	903.204	1.436.464	807.712	468.645	262.635

Agustus	977.343	1.445.350	766.822	443.771	254.862
September	989.639	1.417.785	728.856	429.630	246.447
Oktober	1.044.349	1.384.655	696.230	415.439	237.458
November	1.123.820	1.302.193	614.509	396.249	230.966
Desember	1.206.564	1.208.367	587.783	396.249	254.862

Sumber: www.ojk.go.id(data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 bulan Juni sebesar Rp. 1.508.065, sedangkan pembiayaan *murabahah* yang paling rendah yaitu pada tahun 2020 bulan November sebesar Rp. 230.966.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	60	180565	26170000	8191711,45	6679810,241
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	60	139195	997320	447807,35	241682,594
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	60	4017947	7615184	5690504,67	1265474,435

Pembiayaan <i>Murabahah</i>	60	230966	1508065	768624,27	400574,629
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Berdasarkan tabel IV. 5 statistik deskriptif diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

Laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 180565 di bulan Januari pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 26170000 pada tahun 2016 bulan Desember. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8191711,45 dan standar deviasi variabel sebesar 6679810,241.

Pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai minimum sebesar 139195 pada tahun 2019 bulan November dan nilai maksimum sebesar 997320 pada tahun 2016 pada bulan Januari. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 447807,35 dan standar deviasi variabel 241682,594.

Pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai minimum sebesar 4017947 pada tahun 2016 bulan Juli dan nilai maksimum sebesar 7615184 pada tahun 2020 bulan November. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 5690504,67 dan standar deviasi 1265474,435.

Pembiayaan *murabahah* memiliki nilai minimum sebesar 230966 pada tahun 2020 pada bulan November dan nilai maksimum sebesar 1508065 pada tahun 2017 pada bulan Juni. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 768624,27 dan standar deviasi 400574,629.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas adalah uji *one-sample kolmogrov-smirnov*, uji kurva normal *p-p plot* dan uji histogram dengan ketentuan jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5946783,034
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,057
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji normalitas pada tabel IV. 6 di atas dengan metode *one-sample kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa signifikansi (*Asymp*

Sig. 2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, dengan demikian maka dapat dikatakan data terdistribusi normal karena memiliki uji *one-sample kolmogrov-smirnov* lebih besar dari $> 0,05$.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 5 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
						e	
(Constant)	5428592,946	6926229,566		,784	,436		
PMB	1,895	4,164	,069	,455	,651	,624	1,604
PMS	-,461	,875	-,087	-,527	,600	,515	1,942
PMBH	5,907	2,583	,354	2,287	,026	,590	1,695

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji dari tabel IV. 7 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,604, pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,942, dan pembiayaan *murabahah* sebesar 1,695 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autikorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,165	6103993,831	,993

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah*

b. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 8 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,993, artinya $-2 < 0,993 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020. Dengan kriteria pengujiannya:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5428592,946	6926229,566		,784	,436
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1,895	4,164	,069	,455	,651
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	-,461	,875	-,087	-,527	,600
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	5,907	2,583	,354	2,287	,026

Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

(1) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0,455 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (60-3-1) = 56$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,455 < 1,672)$. Sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_{01} Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.

(2) Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen Pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar -0,527 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (60-3-1) = 56$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $-t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,527 < 1,672)$. Sehingga H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba

bersih. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_{02} Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.

(3) Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 2,287 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (60-3-1) = 56$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,287 > 1,672)$. Sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_{a3} Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 secara parsial.

2) Uji F (Uji F-hitung) atau Uji Secara Simultan

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh simultan atau tidak terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah

Tbk tahun 2016-2020. Hasil Uji F (uji koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,461E+14	3	1,820E+14	4,885	,004 ^b
Residual	2,086E+15	56	3,726E+13		
Total	2,633E+15	59			

Sumber: Hasil pengolahan Output Spss 22

Dari hasil uji simultan pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,885 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,77$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,885 > 2,77$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020.

e. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5428592,946	6926229,566		,784	,436
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1,895	4,164	,069	,455	,651
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	-,461	,875	-,087	-,527	,600
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	5,907	2,583	,354	2,287	,026

a. Dependent Variable: Laba Bersih
 Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 11 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LB = a + b_1PMB + b_2PMS + b_3PMBH + e$$

$$LB = 5428592,946 + 1,895 - 461 + 5,907 + 6926229,566$$

Dimana:

LB = Laba Bersih

a = Konstanta

PMB = Pembiayaan Jual Beli

PMS = Pembiayaan Bagi Hasil

PMBH = Pembiayaan Ijarah

e = Eksponen

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 5428592,946, artinya jika pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musarakah*, dan

pembiayaan *murabahah* nilainya 0 maka kinerja keuangan 5428592,946.

- b. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* (b_1) adalah sebesar 1,895 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan laba bersih sebesar 1,895 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* (b_2) adalah sebesar 4,61 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan laba bersih sebesar 4,61 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* (b_3) adalah sebesar 5,907 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 5,907 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$,

artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,165	6103993,831

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Berdasarkan tabel IV. 12 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,165 atau sama dengan 16,5%, artinya bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* mampu menjelaskan variabel dependen atau laba bersih sebesar 16,5%. Sedangkan sisanya 83,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi laba bersih.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah*) terhadap variabel dependen (laba bersih) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan *mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0,455 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (60-3-1) = 56$ jadi

nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = (0,455 < 1,672)$. Sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama “terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Novi Fadhila menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.³⁸ Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan naik.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen pembiayaan *musyarakah* adalah sebesar -527 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (60-3-1) = 56$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = (-0,527 < 1,672)$. Sehingga H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua “terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Mahliza Afrida Zainuddin, penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan

³⁸ Novi Fadhila, “Analisis Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Tahun 2014. Hlm. 1.

musyarakah tidak berpengaruh terhadap laba bersih.³⁹ Namun berbeda dengan hasil penelitian Chairani Nurhamidah dan Nana Diana, memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka kinerja laba bersih akan naik.

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 2,287 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (60-3-1) = 56$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = (2,287 > 1,672)$. Sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga “terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Gintan Pertiwi, penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.⁴⁰ Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan maka kinerja laba bersih akan naik.

³⁹ Mahliza Afrida Zainuddin, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Tahun 2020. Hlm. 78.

⁴⁰ Gintan Pertiwi, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Ijarah Multijasa* Terhadap Laba Bersih Pada PT BPRS Haji Miskin”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar, Tahun 2021. Hlm. 72.

4. Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} sebesar 4,885 dan F_{tabel} sebesar 2,77. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,885 > 2,77$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Minta Ito Hasibuan dan penelitian Karyadi, Muhamad yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.

3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih. Namun peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Dan Pembiayaan *Murabahah* Secara Simultan Terhadap Laba Bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020”. Maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. Pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,455 < 1,672)$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.
2. Pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,527 < 1,672)$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.
3. Pembiayaan *murabahah* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,287 > 1,672)$, artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020..
4. Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,885 > 2,680$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambah variable independen yang dapat mempengaruhi laba bersih dan dapat menambah periode penilitian sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya pada tahun 2016-2020. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian dan juga memperbanyak sampel dalam penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel yang dapat mempengaruhi Laba Bersih selain variable pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Dari Buku :

- Ali Ascarya, Zainuddin, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ali Zainuddin, *Hukum Asuransi Syariah*, jakarta: sinar grapika, 2008.
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendekia, 2001.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Perss, 2011.
- Askarya, *Akad dan produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers 2015.
- Aulia Fena Ulfa, *Akuntansi Bank Syariah*, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2020.
- Firdaus Muhammad, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan Melayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [Herlina](#), *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi Manajemen Risiko pada Bank Syariah*, Penerbit NEM, 2021.
- Hery, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Janwari Yadi, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet, Ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyadi, *Akutansi Manajemen : Konsep, Manfaat Dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Jakarta: Selemba Empat, 2001.
- Noor Juliansyah, *metodologi penelitian*. jakarta : Kencana Prenadamedia group, 2011.

- Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Ruslan Rosady, *Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sadi Muhammad, *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*. Malang: Setara Press, 2015.
- Salman K. R, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta Barat : Akademia, 2012.
- Santoso Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016.
- Shihab Juhaya S, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Shihab M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran Volume 3* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV, 2012.
- Susyanti Jeni, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua, 2016.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

Sumber Dari Jurnal :

- Chairani Nurhamidah dan Nana Diana, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah*”, dalam jurnal Manajemen Perbankan Syariah Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, Volume 4 NO. 2, Tahun 2021.
- Novi Fadhila, “*Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*”, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Tahun 2014.

Sumber Dari Lainnya :

Agustina Dewi Rosita, *Penerapan Akad Muhrabah pada Produk Takaful Dana Pendidikan (Fulnadi) Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang*, Skripsi, Palembang, 2016, UIN Raden Fatah Palembang.

Gintan Pertiwi, “*Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Multijasa Terhadap Laba Bersih Pada PT BPRS Haji Miskin*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar, Tahun 2021.

Mahliza Afrida Zainuddin, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Tahun 2020.

Minta Ito Hasibuan, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Tahun 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Melli Sihombing
Nim : 15 401 00095
Tempat, TanggalLahir : Goti, 13 Juli 1997
Agama : Islam
JenisKelamin : Perempuan
AlamatLengkap : Goti, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
Telepon ,Hp : 0857-6583-2065
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Marali Sihombing
Pekerjaan : Tani
NamaIbu : Masni
Pekerjaan : Tani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2009 : SD Negeri No. 200510 Goti
2. Tahun 2010-2012 : SMP Negeri 8 Pijorkoling
3. Tahun 2013-2015 : SMA Negeri 8 Pulobauk
4. Tahun 2015-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

TAHUN	BULANAN	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	MURABAHAH	LABA BERSIH
2016	JAN	997.320	4.140.630	589.246	16.858.000
2016	FEB	927.786	4.166.272	567.986	1.144.000
2016	MAR	863.674	4.119.118	543.700	3.809.000
2016	APR	942.411	4.028.554	575.684	3.678.000
2016	MEI	885.681	4.029.965	626.534	7.178.000
2016	JUN	827.888	4.241.893	874.520	9.797.000
2016	JUL	721.721	4.017.947	903.204	14.551.000
2016	AGU	668.482	4.097.049	977.343	15.304.000
2016	SEP	718.656	4.319.679	989.639	19.173.000
2016	OKT	689.444	4.555.012	1.044.349	20.686.000
2016	NOV	651.487	4.598.235	1.123.820	21.835.000
2016	DES	599.746	4.721.855	1.206.564	26.170.000
2017	JAN	566.249	4.587.604	1.238.201	2.500.000
2017	FEB	506.525	4.737.774	1.326.024	8.686.000
2017	MAR	542.400	5.063.641	1.421.436	13.934.000
2017	APR	460.536	5.098.373	1.471.021	14.496.000
2017	MEI	714.795	5.409.085	1.494.495	15.590.000
2017	JUN	750.410	5.589.844	1.508.065	15.416.000
2017	JUL	747.504	5.648.931	1.436.464	17.180.000
2017	AGU	709.220	5.538.369	1.445.350	18.334.000
2017	SEP	668.560	5.506.102	1.417.785	16.485.000
2017	OKT	624.439	5.493.132	1.384.655	557.806
2017	NOV	585.514	5.488.496	1.302.193	581.770
2017	DES	533.090	5.022.793	1.208.367	810.962
2018	JAN	491.590	4.787.156	1.133.690	180.565
2018	FEB	450.430	4.749.846	1.064.285	191.584
2018	MAR	414.236	4.552.873	997.043	4.849.000
2018	APR	380.876	4.527.798	937.862	4.800.000
2018	MEI	349.194	4.743.851	890.271	6.314.000
2018	JUN	267.530	4.523.923	847.295	6.854.000
2018	JUL	254.305	4.643.649	807.712	8.308.000
2018	AGS	239.107	4.688.907	766.822	9.362.000
2018	SEP	226.070	4.793.851	728.856	10.157.000
2018	OKT	186.949	4.854.328	696.230	11.541.000
2018	NOV	218.574	5.012.279	614.509	12.423.000
2018	DES	210.003	5.465.099	587.783	19.059.000
2019	JAN	201.702	5.648.408	565.679	1.120.000
2019	FEB	193.913	5.852.527	540.689	2.139.000
2019	MAR	186.482	5.939.734	522.504	5.430.000

2019	APR	179.598	6.455.136	508.448	5.708.000
2019	MEI	168.927	6.656.089	494.912	4.733.000
2019	JUN	162.184	6.730.078	483.033	5.412.000
2019	JUL	149.514	6.533.982	468.645	5.227.000
2019	AGS	144.383	6.784.338	443.771	8.748.000
2019	SEP	139.600	6.933.393	429.630	8.845.000
2019	OKT	146.432	7.343.883	415.439	9.741.000
2019	NOV	139.195	7.261.299	407.588	9.989.000
2019	DES	358.866	7.602.035	396.249	14.875.000
2020	JAN	355.862	7.557.910	385.946	910.000
2020	FEB	332.362	7.423.073	374.653	609.000
2020	MAR	340.857	7.510.541	370.939	5.336.000
2020	APR	344.980	7.477.665	364.246	721.000
2020	MEI	342.758	7.485.974	358.125	9.624.000
2020	JUN	340.681	7.527.490	350.727	1.221.000
2020	JUL	340.137	7.477.049	262.635	267.000
2020	AGS	339.292	7.482.194	254.862	3.172.000
2020	SEP	338.460	7.502.618	246.447	244.000
2020	OKT	337.966	7.598.102	237.458	2.306.000
2020	NOV	337.108	7.615.184	230.966	4.193.000
2020	DES	354.780	7.467.665	254.862	2.139.000

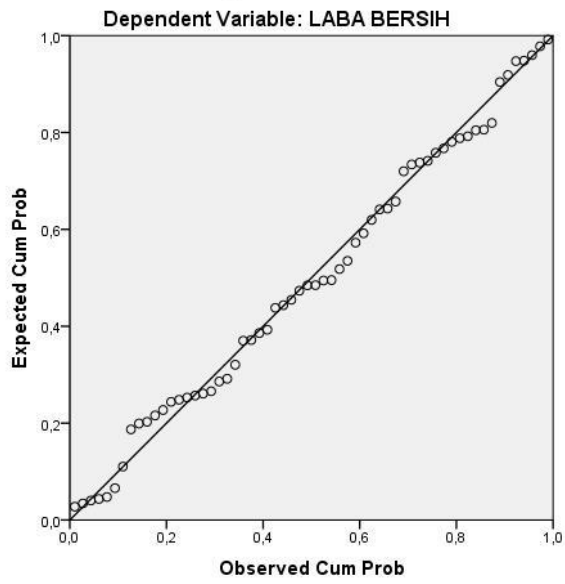
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	60	180565	26170000	8191711,45	6679810,241
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	60	139195	997320	447807,35	241682,594
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	60	4017947	7615184	5690504,67	1265474,435
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	60	230966	1508065	768624,27	400574,629
Valid N (listwise)	60				

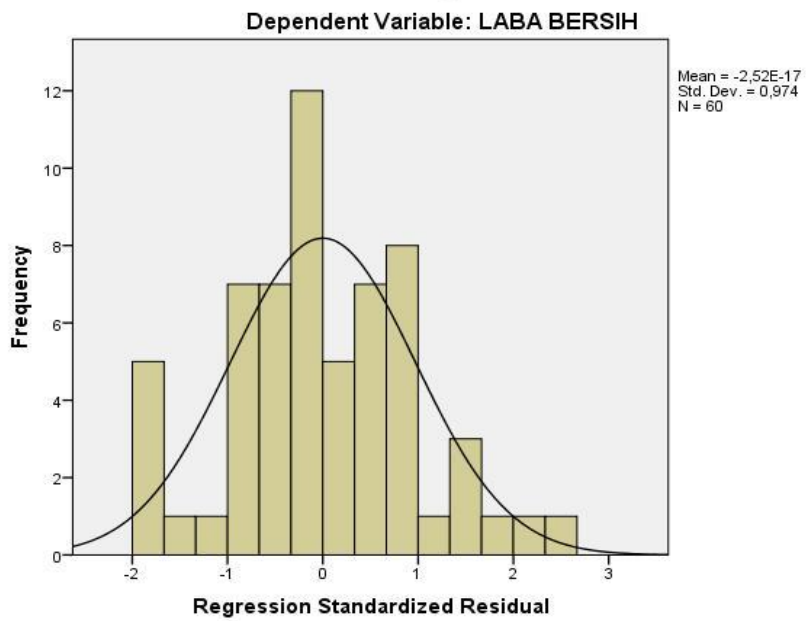
2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5946783,034
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,057
	Negative	-,064
Test Statistic	,064	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^c	

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



3. Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5428592,946	6926229,566		,784	,436		
PMB	1,895	4,164	,069	,455	,651	,624	1,604

5. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5428592,946	6926229,566		,784	,436
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1,895	4,164	,069	,455	,651
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	-,461	,875	-,087	-,527	,600
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	5,907	2,583	,354	2,287	,026

Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

6. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,461E+14	3	1,820E+14	4,885	,004 ^b
Residual	2,086E+15	56	3,726E+13		
Total	2,633E+15	59			

7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5428592,946	6926229,566		,784	,436
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1,895	4,164	,069	,455	,651
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	-,461	,875	-,087	-,527	,600
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	5,907	2,583	,354	2,287	,026

b. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,165	6103993,831

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.89	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78